

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun peran yang dilakukan oleh Liga Arab dalam menyelesaikan konflik di Suriah adalah melakukan mediasi terhadap pemerintahan Bashar Al- Assad dan Dewan Nasional Suriah melalui proposal perdamaian maupun rencana perdamaian yang dibentuk bersama oleh Perserikatan Bangsa – Bangsa yang memiliki tujuan untuk menghentikan kekerasan di Suriah. Liga Arab sebagai Organisasi Internasional memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan konflik di Suriah, sesegera mungkin sehingga korban jiwa yang ditimbulkan oleh konflik bisa diminimalisir ataupun tidak ada lagi korban jiwa yang berjatuhan di Suriah.

Dalam proses mediasi yang dilakukan oleh Liga Arab, harus mempertimbangkan posisi yang netral bagi kedua belah pihak dan tidak memihak kepada salah satu pihak, karena sebagai mediator, Liga Arab harus bisa menengahi Pemerintahan Bashar Al- Assad maupun Dewan Nasional Suriah. dalam penyelesaian konflik di Suriah, seharusnya Liga Arab tegas terhadap komponen – komponen yang bisa membuat tidak terlaksananya rencana perdamaian yang digagas oleh Liga Arab.

Rencana Perdamaian yang dikonsepsikan oleh Liga Arab maupun bersama dengan PBB tidak berjalan efektif, karena kedua belah pihak melanggar kesepakatan yang telah dibuat oleh Liga Arab. Proses mediasi yang di lakukan oleh Liga Arab harus memiliki tekanan terhadap pemerintahan Bashar Al- Assad

dan Dewan Nasional Suriah karena Liga mempunyai Legitimasi yang mengikat sebuah negara.

Liga Arab memiliki wewenang untuk membantu negara – negara anggota apabila ada negara anggota terlibat konflik internal dan Liga Arab harus mampu berperan jauh untuk penyelesaian konflik. Liga Arab harus memprioritaskan stabilitas negara dan kemashalatan warga sipil. Sehingga konflik yang terjadi di Suriah dapat terselesaikan dan dapat berjalan secara demokratis melalui Transisi pemerintahan maupun tetap kepada pemerintahan yang lama.

B. Saran

1. Dalam proses mediasi seharusnya Liga Arab tidak meminta kepada Pemerintahan Bashar Al- Assad untuk mundur dari jabatannya dan kemudian mentransisi pemerintahan Suriah. Karena tentu saja Pemerintahan Bashar Al – Assad akan menolak inisiatif perdamaian yang dibuat oleh Liga Arab. Transisi pemerintahan Suriah berada di tangan rakyat Suriah. tanpa campur tangan Liga Arab. Karena mengintervensi terhadap pemerintahan Suriah merupakan hal yang bertentangan dengan Piagam Liga Arab.
2. Liga Arab seharusnya lebih kooperatif kepada kedua belah pihak dengan melakukan dialog yang intensif agar tuntutan dari kedua belah pihak dapat terpenuhi sehingga solusi dapat diraih dengan win win solution yang dapat ditaati oleh kedua belah pihak dan dapat terlaksananya perdamaian di Suriah.